

Petunjuk Pengisian Impor CSV untuk SPT Tahunan Badan 1771 pada eForm

1. 1771- LAMPIRAN III (KREDIT PAJAK DALAM NEGERI)

Pada lampiran III ini terdapat Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong/Pemungut** diisi dengan nama Pemotong/Pemungut Pajak.
- **NPWP** diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.
** **catatan** penulisan :
 - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
 - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian antara Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26, sebagai berikut:
 - a. Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22

Kode	Keterangan
1	Badan Usaha Industri Semen
2	Badan Usaha Industri Farmasi
3	Badan Usaha Industri Kertas
4	Badan Usaha Industri Baja
5	Badan Usaha Industri Otomotif
6	Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
7	Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai
8	Hasil Lelang
9	Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
10	Pembelian Barang Keperluan Industri dlm Sektor Perhutanan
11	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
12	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
13	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
14	Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
15	Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam
16	Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
17	Penjualan Kendaraan Bermotor DN
18	Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP

b. Pemotong/Pemungutan PPh Pasal 23/26

Kode	Keterangan
1	Dividen
2	Bunga
3	Royalti
4	Hadiah dan Penghargaan
5	Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
6	Imbalan / Jasa Lainnya
7	Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta

- **Objek Potput (Rupiah)** diisi dengan nilai Objek yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **PPh Potput** diisi dengan nilai PPh yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **No Bukti** diisi dengan Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan
- **Tanggal Bukti** diisi dengan Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**
- **Alamat Pemotong/Pemungut** diisi dengan alamat pihak yang melakukan Pemotongan/Pemungutan.
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.

2. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 1A (DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL)

Pada lampiran khusus 1A ini terdapat Daftar Penyusutan Fiskal dan Daftar Amortisasi Fiskal.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- o **Jenis Harta**, diisi dengan Kode Jenis Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian untuk Daftar Penyusutan dan Amortisasi, sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Daftar
1	Harta Berwujud	Penyusutan Fiskal
2	Kelompok Bangunan	Penyusutan Fiskal
3	Harta Tak Berwujud	Amortisasi Fiskal

- o **Kelompok Harta** diisi dengan Kode Kelompok Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat perbedaan antara Penyusutan Fiskal dan Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

a. Penyusutan Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Permanen
6	Tidak Permanen

b. Amortisasi Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Kelompok Lain-Lain

- o **Jenis Usaha**, diisi dengan 2 digit angka yang merupakan penggabungan dari kode Jenis Harta dan Kelompok Harta, contoh : **12** (yang berarti angka **1** diawal menandakan **kode Jenis Harta**, angka **2** menandakan **kode Kelompok Harta**)
- o **Nama Harta** diisi dengan nama harta yang mengalami Penyusutan Fiskal maupun Amortisasi Fiskal.

- **Bulan Perolehan** diisi dengan bulan diperolehnya harta (penulisan dalam bentuk angka 1-12).
- **Tahun Perolehan** diisi dengan tahun diperolehnya harta.
- **Nilai Sisa Buku Fiskal Awal Tahun** diisi dengan nilai Rupiah atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Metode Penyusutan Komersial** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Komersial sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
1	GL - Garis Lurus
2	JAT - Jumlah Angka Tahun
3	SM - Saldo Menurun
4	SMG - Saldo Menurun Ganda
5	JJJ - Jumlah Jam Jasa
6	JSP - Jumlah Satuan Produksi
7	ML - Metode Lainnya

- **Metode Penyusutan Fiskal** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Fiskal sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
1	GL - Garis Lurus
2	SM - Saldo Menurun

- **Penyusutan Fiskal Tahun Ini** diisi dengan nilai Rupiah atas Penyusutan fiskal tahun ini atas harta yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Catatan** diisi dengan keterangan atas harta.

3. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 5A (DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN)

Pada lampiran khusus 5A ini berisikan Daftar Cabang Utama Perusahaan.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Cabang Utama** diisi dengan nama cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **Alamat Cabang Utama** diisi dengan alamat cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **NPWP Lokasi** diisi dengan 9 Digit pertama dari NPWP Wajib Pajak.

contoh :

NPWP Wajib Pajak : **01.000.000.8-802.000**

NPWP Lokasi diisi : **01.000.000.8-802.001** atau **01.000.000.8-224.000**

**** catatan** penulisan :

- apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
- untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jumlah Cabang Pembantu** diisi dengan jumlah cabang pembantu dari perusahaan utama Wajib Pajak.

4. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 7A (KREDIT PAJAK LUAR NEGERI)

Pada lampiran khusus 7A ini berisikan Kredit Pajak Luar Negeri.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong** diisi dengan nama Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Alamat Pemotongan** diisi dengan alamat Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
DV	Deviden
BG	Bunga
RY	Royalti
HP	Hadiah dan Penghargaan
BSO	Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi

IM	Imbalan
SPL	Sewa & Penghasilan lain sehub. dgn Penggunaan Harta
PPH	Pensiun & Pembayaran Berkala Lainnya
PDP	Penghasilan dari Penjualan Harta di Indonesia
PAT	Premi Asuransi Termasuk Premi Reasuransi
PKP	PKP Sesudah dikurangi PPH suatu BUT
LN	Lainnya

- **Mata Uang (Valas)** diisi dengan Kode mata uang (valas), sebagai berikut:
 - USD - SGD - PKR - KRW
 - AUD - SEK - PHP
 - CAD - CHF - SAR
 - HKD - JPY - LKR
 - MYR - MMK - THB
 - NZD - INR - BHD
 - NOK - KWD - EUR
 - GBP - PKR - CNY

- **Jumlah Neto (Valas)** diisi dengan nilai neto dari mata uang (valas) yang dipilih.

- **Tanggal** diisi dengan tanggal berlakunya mata uang (valas) yang dipilih, dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**

- **KURS KMK (Rp)** diisi dengan nilai Kurs KMK sesuai mata uang (Valas) yang dipilih, yang berlaku saat ini.
contoh : **untuk Kurs KMK AUD dengan nilai 10.838,98 diisi 10838,98**

- **Jumlah Neto (Rupiah)** diisi dengan Jumlah Neto hasil dari konversi mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

- **Pajak Terutang (Valas)** diisi dengan Pajak terutang yang timbul atas mata uang (valas) yang dipilih.

- **Pajak Terutang (Rupiah)** diisi dengan Pajak terutang hasil dari konversi Pajak Terutang dari mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

- **Kredit Pajak Yang Dapat Dikreditkan (Rupiah)** diisi dengan nilai kredit pajak yang dapat diperhitungkan dari Pajak Terutang (Rupiah) yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma),

contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

5. 1771-PEMBAYARAN SSP

Pada Bagian Submit akan muncul Tabel SSP yang digunakan untuk mendata pembayaran atas Kekurangan Pajak yang terjadi saat SPT Wajib Pajak Badan **berstatus Kurang Bayar**.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- KD-MAP hanya diisi dengan Kode MAP : 411126
- KD JNS STR hanya diisi dengan Kode Jenis Setor : 200
- TGL SSP diisi dengan Tanggal Setor atas SSP dengan format **dd/mm/yyyy**,
contoh : **02/01/2021**
- Jumlah Bayar diisi dengan Jumlah pembayaran yang dilakukan atas SSP (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.